

STRATEGI PROGRAM STUDI PAI DALAM MEMENUHI STANDAR OPERASIONAL PENDIDIKAN TINGGI DI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Nispi Syahbani¹, Zulfa Rahmat Hidayati², Maisah³, Lukman Hakim Harun⁴

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: nispisyahbani@uinjambi.ac.id

²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: rhzulfa@gmail.com

³UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: maisahmaisah123@gmail.com

⁴UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: lukmanhakim@uinjambi.ac.id

Abstract *The National Higher Education Standards (SN Dikti) are a key instrument for quality assurance in higher education, especially after the enactment of Permendikbudristek Number 53 of 2023 which requires strategic adaptation at the study program level. This study aims to analyze the strategy of fulfilling SN Dikti in the Islamic Religious Education Study Program (PAI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi by focusing on eight SN Dikti standards. The research uses a qualitative approach of case studies through in-depth interviews, observations, and documentation studies, with data analysis of the Miles and Huberman models. The results of the study show that the uniqueness of the PAI Study Program's strategy lies in the simultaneous integration of the KKNI-MBKM-based curriculum, strengthening the Internal Quality Assurance System (SPMI), and the use of learning technology as an instrument for academic quality control. This strategy is realized through the adjustment of OBE-based curriculum documents, the improvement of lecturer competencies in a structured manner, and the optimization of the PPEPP cycle in quality governance. Nevertheless, the implementation of the strategy still faces obstacles in the form of limited resources, disparities in lecturers' digital literacy, limited partnership networks, and not optimal implementation of MBKM. These findings confirm that the PAI Study Program's strategy is adaptive and systemic, characterized by the integration of curriculum policies, quality management, and learning innovation, thereby contributing to strengthening the quality management practices of higher education based on SN Dikti.*

Keywords: *SN DIKTI, Study Program Development Strategy, Islamic Religious Education, Quality of Higher Education*

Pendahuluan

Pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tuntutan dinamis untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saingnya, baik di tingkat nasional maupun internasional (Susiyati, n.d.). Standar Operasional Pendidikan untuk perguruan tinggi tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjadi instrumen penting dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. SN Dikti terbaru

yang tertuang dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 membawa perubahan paradigmatis dengan penguatan pada aspek pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), fleksibilitas kurikulum, serta integrasi capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan (Lubis & Rifa'i, 2023).

Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), implementasi SN Dikti memiliki kompleksitas tersendiri (Ni'mah & Sari, 2022). Selain harus memenuhi standar akademik nasional, Prodi PAI juga memikul tanggung jawab penguatan nilai-nilai keislaman, moderasi beragama, dan pembentukan karakter lulusan (Purwanto et al., 2019). Tantangan tersebut semakin diperkuat oleh tuntutan kompetensi abad ke-21, implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), integrasi teknologi pembelajaran, serta peningkatan kualitas dosen, sarana prasarana, dan tata kelola mutu akademik (Khotimah & Susanti, 2025). Penelitian sebelumnya yang relevan dengan *strategi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memenuhi Standar Operasional atau Standar Nasional Pendidikan Tinggi* menunjukkan bahwa pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi pada prodi PAI masih menghadapi berbagai tantangan dan memerlukan strategi manajerial yang kuat. Suprpto (2019) menemukan bahwa implementasi SNPT pada prodi S2 PAI di PTKI belum optimal pada berbagai aspek seperti SDM, sarana, dan kegiatan akademik, sehingga perlu pembenahan strategi manajemen pendidikan tinggi secara menyeluruh (Suprpto, 2019). Arifin (2024) menyarankan penerapan *Total Quality Management (TQM)* untuk meningkatkan kualitas manajemen prodi PAI agar pencapaian standar nasional dapat dijamin secara berkelanjutan (Arifin & Anwar, 2024). Selaras dengan itu, Subur (2025) menekankan strategi kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler sebagai upaya prodi dalam mengembangkan mahasiswa unggul yang sesuai dengan indikator mutu nasional (Baihaqi, 2025). Enoch et al., (2024) dalam evaluasinya pada pengelolaan Program Studi Magister PAI juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian standar telah dipenuhi, beberapa aspek seperti kualitas proses pembelajaran dan dukungan SDM masih perlu diperkuat sebagai bagian dari strategi pemenuhan SNPT (Enoch et al., 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya lebih banyak membahas SN Dikti dari perspektif normatif kebijakan, pengembangan kurikulum secara parsial, atau evaluasi mutu pendidikan tinggi secara umum. Namun demikian, kajian empiris yang secara khusus menganalisis strategi pemenuhan delapan standar SN Dikti pada Program Studi PAI pasca diberlakukannya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 masih terbatas, terutama dalam konteks PTKI. Padahal, pemetaan strategi secara komprehensif pada level program studi menjadi krusial untuk memahami bagaimana kebijakan nasional diterjemahkan ke dalam praktik pengelolaan akademik. Dalam konteks tersebut, Program Studi PAI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi menarik untuk dikaji karena posisinya sebagai PTKI negeri yang tengah berupaya menyesuaikan kurikulum, proses pembelajaran, pengembangan dosen, serta sistem

penjaminan mutu internal sesuai dengan tuntutan SN Dikti terbaru. Analisis strategi pada level program studi diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pola adaptasi, tantangan, dan praktik baik (best practices) dalam pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam memenuhi delapan standar Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasca pemberlakuan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, dengan fokus pada pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, kualitas dosen, sarana prasarana, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta tata kelola dan sistem penjaminan mutu internal.

Kajian Pustaka

Kajian mengenai transformasi strategis perguruan tinggi berakar pada teori manajemen strategis yang menekankan pentingnya adaptasi organisasi terhadap dinamika lingkungan, regulasi, dan tuntutan akuntabilitas. Menurut Yani, transformasi strategi dilakukan melalui perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi yang berorientasi pada peningkatan kinerja institusi (Yani, 2022). Dalam konteks pendidikan tinggi, pemenuhan standar operasional berkaitan erat dengan standar nasional pendidikan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian, tata kelola, serta penjaminan mutu, sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 (Kurniasari, 2024). Teori penjaminan mutu pendidikan tinggi seperti yang dikemukakan Harvey dan Green memberikan dasar bahwa mutu merupakan konstruksi multidimensional yang meliputi standar, konsistensi, relevansi, dan pengembangan berkelanjutan (Nugraha et al., 2025). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi strategi pada program studi bergantung pada kepemimpinan, kesiapan sumber daya, dan efektivitas sistem penjaminan mutu internal. Penelitian oleh Winartiningsih & Sumarsono (2025) menegaskan bahwa program studi yang mampu mengintegrasikan kurikulum berbasis OBE lebih cepat memenuhi standar akreditasi (Winartiningsih & Sumarsono, 2025). Studi lain oleh Tahir et al (2025) menunjukkan bahwa budaya mutu dan digitalisasi tata kelola menjadi faktor signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas prodi (Tahir et al., 2025). Selanjutnya penelitian oleh Sauri (2019) menegaskan strategi Peningkatan Mutu Pendidikan penting sebagai upaya dalam meningkatkan mutu input, proses, output-outcome (Sauri, 2019). Temuan-temuan tersebut menjadi landasan bahwa perubahan strategis tidak hanya menuntut dokumen yang baik, tetapi juga implementasi yang konsisten. Secara teoretis, kerangka yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan teori manajemen strategis, teori penjaminan mutu perguruan tinggi, dan pendekatan standar nasional pendidikan tinggi sebagai pisau analisis untuk memahami bagaimana prodi merespons tuntutan akuntabilitas baru. Kerangka teoritis ini memungkinkan

penelitian menggambarkan hubungan antara strategi prodi, pelaksanaan SPMI, dan pemenuhan standar operasional pendidikan tinggi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam strategi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memenuhi standar operasional pendidikan tinggi. Desain studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara kontekstual dan komprehensif serta menangkap dinamika internal program studi yang sulit dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci yang dipilih secara purposive, yaitu ketua program studi, lima dosen, dan dua pengelola mutu. Wawancara berlangsung selama 30-60 menit untuk masing-masing informan dan difokuskan pada strategi, kebijakan, serta implementasi standar operasional pendidikan tinggi. Kedua, observasi partisipatif dilakukan terhadap proses tata kelola dan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di program studi, yang berlangsung selama 3 minggu, termasuk kegiatan rapat koordinasi, perkuliahan, dan evaluasi mutu. Ketiga, studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen kurikulum, laporan mutu, dokumen akreditasi, pedoman akademik, serta regulasi internal lainnya untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tahap kondensasi data melalui pengkodean awal, pengelompokan, dan kategorisasi sesuai tema strategi pemenuhan standar operasional, kemudian penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel ringkasan temuan, serta penarikan kesimpulan secara berkelanjutan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan validitas data. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan gambaran yang valid, komprehensif, dan akurat mengenai strategi Program Studi PAI dalam memenuhi standar operasional pendidikan tinggi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pembahasan

Profil dan Kondisi Aktual Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan salah satu program di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Program studi ini didirikan tahun 1982, saat itu UIN Jambi masih berstatus sebagai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Thaha Saifuddin, yang kemudian bertransformasi menjadi UIN pada tahun 2017. Sejak awal

pendiriannya, Program Studi PAI memiliki peran strategis dalam mencetak guru-guru agama Islam yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pendidikan Islam di Provinsi Jambi dan sekitarnya. Transformasi kelembagaan dari IAIN menjadi UIN memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan program studi, di mana terjadi perluasan mandat dari hanya fokus pada ilmu-ilmu keislaman menjadi integrasi keilmuan Islam dengan sains dan teknologi (Akreditasi, 2024).

Program Studi PAI saat ini telah terakreditasi Unggul berdasarkan penilaian LAMDIK dan memiliki mahasiswa aktif 2075 mahasiswa dari berbagai daerah di Sumatera dan Indonesia. Program studi ini telah meluluskan ribuan alumni yang tersebar di berbagai institusi pendidikan, baik formal maupun non-formal, serta berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam di masyarakat. Visi Program Studi PAI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah "Menjadi Program Studi yang unggul dan mempersiapkan tenaga pengajar profesional di bidang pendidikan agama Islam yang berkarakter islami, inovatif, dan berjiwa entrepreneurship tahun 2030" Visi ini mencerminkan komitmen program studi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang pendidikan agama Islam, tetapi juga memiliki karakter Islami, profesional, inovatif, dan berjiwa entrepreneurship. Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi PAI merumuskan misi sebagai berikut: (1) Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan bimbingan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkarakter islami, dan berdaya saing tinggi. (2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berorientasi ke masa depan. (3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan fisika yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. (4) Menumbuhkembangkan pola pikir entrepreneurship yang kompetitif. (5) Mengembangkan kerjasama untuk kemajuan pendidikan agama Islam sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Tujuan Program Studi PAI meliputi: (1) Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang profesional, islami dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat global, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi; (2) Menghasilkan karya penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam yang berkualitas; (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan agama Islam; (4) Menghasilkan sarjana Pendidikan Fisika yang terampil dan berjiwa entrepreneurship; (5) Mewujudkan jalinan kerjasama dengan lembaga lain baik daerah, nasional maupun internasional untuk pengembangan pendidikan agama Islam (Program Studi PAI FTK UIN STS Jambi, 2023). Program Studi PAI saat ini didukung oleh 36 dosen tetap dengan kualifikasi akademik yang memadai. Dari jumlah tersebut, 16 orang berkualifikasi Doktor (S3) dan 20 berkualifikasi Magister (S2) dengan kepakaran di bidang pendidikan Islam, kurikulum dan pembelajaran, evaluasi pendidikan, psikologi pendidikan, teknologi pendidikan, dan manajemen pendidikan Islam. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa berada pada angka 1:30, yang masih perlu ditingkatkan untuk mencapai standar ideal 1:20 sebagaimana

direkomendasikan dalam SN Dikti. Produktivitas penelitian dan publikasi dosen juga menunjukkan tren positif, dengan rata-rata 2-3 publikasi per dosen pertahun di jurnal nasional terakreditasi, meskipun publikasi di jurnal internasional bereputasi masih terbatas.

Beberapa dosen telah memiliki sertifikasi profesi dan mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi seperti pelatihan pekerti, *Applied Approach* (AA), pelatihan penulisan artikel ilmiah, dan workshop pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan MBKM. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam penggunaan teknologi pembelajaran digital dan metode pembelajaran inovatif (Akreditasi, 2024). Program Studi PAI didukung oleh 3 orang tenaga kependidikan yang menangani administrasi akademik dan kemahasiswaan. Hal ini masih diperlukan penambahan jumlah tenaga kependidikan dan peningkatan kompetensi khususnya dalam pengelolaan sistem informasi akademik dan manajemen data. Kurikulum Program Studi PAI saat ini telah disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 untuk jenjang Sarjana dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum dirancang dengan total beban belajar 144-146 SKS yang dapat ditempuh dalam 8 semester atau 4 tahun. Struktur kurikulum terdiri dari: (1) Mata Kuliah Wajib Nasional (8 SKS) yang mencakup Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Agama; (2) Mata Kuliah Wajib Universitas yang mencakup Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan mata kuliah khas UIN Jambi; (3) dan Mata Kuliah Keahlian Inti yang mencakup ilmu-ilmu pendidikan Islam, studi Islam, dan metodologi pembelajaran PAI. Dalam rangka implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Program Studi PAI telah membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar program studi hingga 20 SKS (setara 1 semester) melalui skema pertukaran pelajar, magang, proyek kemanusiaan, wirausaha, riset, dan bentuk pembelajaran lainnya. Namun, implementasi MBKM masih menghadapi kendala terkait keterbatasan mitra kerja sama dan sistem administrasi yang belum sepenuhnya terintegrasi.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, presentasi, studi kasus, *problem-based learning*, *project-based learning*, dan praktik pembelajaran (*micro teaching*). Selama pandemi COVID-19, program studi telah mengadopsi pembelajaran daring menggunakan platform seperti Google Classroom, Zoom, dan *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan universitas. Namun, transisi ke pembelajaran digital menghadirkan tantangan terkait literasi digital, ketersediaan perangkat, dan akses internet yang tidak merata di kalangan mahasiswa. Program Studi PAI memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Fasilitas yang tersedia meliputi: (1) *Ruang kuliah terpadu*: Dilengkapi dengan ruang kelas yang representatif, kursi belajar, pendingin ruangan (AC), proyektor, dan lift untuk menunjang proses perkuliahan yang modern. (2) *Ruang dosen*: Ruang kerja dosen yang masih bersifat kolektif dengan fasilitas

komputer dan akses internet. (3) *Perpustakaan*: Perpustakaan fakultas dengan koleksi buku teks, referensi dan jurnal, dan akses ke database digital seperti e-journal dan e-book. (4) *Laboratorium*: Laboratorium *micro teaching* untuk praktik pembelajaran, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa. (5) *Masjid dan Mushalla*: Fasilitas ibadah yang juga digunakan sebagai laboratorium praktik ibadah. (6) *Fasilitas pendukung*: Ruang sekretariat program studi, ruang rapat, dan ruang organisasi kemahasiswaan.

Meskipun demikian, masih terdapat kebutuhan untuk peningkatan dan penambahan sarana prasarana seperti: (1) ruang dosen yang lebih representatif dan privat; (2) penambahan koleksi perpustakaan khususnya kitab-kitab klasik dan jurnal internasional; (3) peningkatan kualitas jaringan internet; (4) pengembangan perpustakaan digital; serta (5) penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi yang lebih modern. Aktivitas penelitian dosen Program Studi PAI menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Dosen-dosen telah melakukan berbagai penelitian yang didanai oleh internal universitas maupun eksternal seperti Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan. Tema-tema penelitian yang dikembangkan meliputi pengembangan kurikulum pendidikan Islam, inovasi pembelajaran PAI, manajemen pendidikan Islam, moderasi beragama, dan pendidikan karakter. Hasil penelitian dipublikasikan melalui jurnal-jurnal nasional terakreditasi Sinta, prosiding seminar nasional dan internasional, serta buku referensi. Namun, publikasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau Web of Science) masih sangat terbatas, yang menjadi salah satu fokus pengembangan ke depan untuk meningkatkan daya saing program studi di tingkat global. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara rutin oleh dosen baik secara mandiri maupun kolaboratif dengan melibatkan mahasiswa. Bentuk-bentuk pengabdian meliputi pelatihan guru PAI, pendampingan pendidikan karakter di sekolah, penyuluhan moderasi beragama, dan program-program literasi Al-Qur'an. Program pengabdian ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan memperkuat jejaring program studi dengan stakeholder eksternal. Program Studi PAI telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagaimana diamanatkan dalam SN Dikti. SPMI dilaksanakan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) standar mutu yang mengacu pada delapan standar SN Dikti. Dokumen mutu yang dimiliki program studi meliputi: (1) Kebijakan SPMI; (2) Manual SPMI; (3) Standar SPMI; (4) Formulir-formulir SPMI; serta (5) Instrumen audit mutu internal. Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan secara berkala setiap tahun untuk mengevaluasi implementasi standar dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Meskipun sistem SPMI telah berjalan, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya seperti: (1) belum optimalnya pemahaman dan kesadaran seluruh civitas akademika tentang pentingnya penjaminan mutu; (2) keterbatasan sumber daya untuk melaksanakan

perbaikan berkelanjutan; (3) sistem dokumentasi dan basis data yang belum terintegrasi; serta (4) tindak lanjut hasil audit yang belum maksimal.

Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Untuk merumuskan strategi yang tepat dalam menghadapi SN Dikti, dilakukan analisis SWOT terhadap kondisi internal dan eksternal Program Studi PAI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Analisis ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan FGD dengan para pemangku kepentingan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara sistematis berbagai faktor strategis yang mempengaruhi pengembangan program studi, baik dari sisi kekuatan dan kelemahan internal, maupun peluang dan ancaman eksternal. Paparan berikut memberikan gambaran komprehensif mengenai posisi strategis Prodi PAI sebagai dasar dalam merumuskan arah transformasi dan strategi peningkatan mutu. Adapun hasil analisis SWOT disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Matriks SWOT Program Studi PAI UIN STS Jambi

INTERNAL/ EKSTERNAL	PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
KEKUATAN (S)	STRATEGI SO (Growth Strategy): SO1. Memanfaatkan reputasi dan jejaring alumni untuk memperluas kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan stakeholder SO2. Mengembangkan program unggulan moderasi beragama dengan dukungan dosen berkualifikasi tinggi SO3. Meningkatkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan dukungan institusi SO4. Mengoptimalkan kurikulum MBKM untuk menjawab kebutuhan guru PAI yang berkualitas	STRATEGI ST (Diversification Strategy): ST1. Memperkuat brand image program studi melalui publikasi dan prestasi untuk menghadapi persaingan ST2. Mengembangkan program deradikalisasi dan penguatan moderasi beragama sebagai keunggulan kompetitif ST3. Mendiversifikasi kompetensi lulusan tidak hanya sebagai guru tetapi juga konselor, trainer, dan praktisi pendidikan Islam ST4. Membangun sistem penjaminan mutu yang kokoh untuk mempertahankan akreditasi

KELEMAHAN (W)	STRATEGI WO (Turnaround Strategy)	STRATEGI WT (Defensive Strategy):
	WO1. Meningkatkan publikasi internasional dosen melalui pemanfaatan dana hibah penelitian	WT1. Melakukan efisiensi dan optimalisasi sumber daya yang ada untuk menghadapi keterbatasan anggaran
	WO2. Mengembangkan kerja sama internasional untuk pertukaran dosen dan mahasiswa	WT2. Mengembangkan sistem informasi manajemen terintegrasi secara bertahap
	WO3. Meningkatkan literasi digital melalui pelatihan berkelanjutan yang didukung kebijakan pemerintah	WT3. Memperkuat sistem rekrutmen mahasiswa dengan pendekatan digital untuk mengantisipasi penurunan minat
	WO4. Mengoptimalkan implementasi MBKM melalui perluasan kerja sama dengan mitra eksternal	WT4. Melakukan konsolidasi internal untuk meningkatkan komitmen civitas akademika terhadap peningkatan mutu
	WO5. Meningkatkan sarana prasarana melalui proposal ke berbagai sumber pendanaan	

Berdasarkan matriks SWOT tersebut, posisi strategis Program Studi PAI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berada pada kuadran yang menuntut strategi pertumbuhan (*growth strategy*) dengan memanfaatkan kekuatan internal untuk meraih peluang eksternal, sambil secara bertahap mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman yang ada.

Strategi Program Studi PAI dalam Implementasi Standar SN Dikti

Berdasarkan analisis SWOT dan memperhatikan kondisi aktual program studi, berikut dirumuskan strategi komprehensif untuk mengimplementasikan delapan standar SN Dikti Strategi Implementasi Standar Kompetensi Lulusan dilakukan melalui revisi dan penguatan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) agar selaras dengan kebutuhan aktual dunia kerja dan perkembangan keilmuan. Program studi juga mengintegrasikan kompetensi abad 21 seperti critical thinking, creativity, collaboration, dan communication ke dalam proses pembelajaran untuk memperkuat kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan era digital. Selain itu, penguatan kompetensi moderasi beragama menjadi fokus utama dalam membentuk lulusan yang berwawasan inklusif dan memiliki pemahaman keislaman yang moderat. Upaya tersebut diperkuat dengan pengembangan portofolio kompetensi mahasiswa sebagai bukti otentik pencapaian pembelajaran serta pelaksanaan tracer study dan evaluasi CPL secara berkala untuk memastikan ketercapaian standar lulusan dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Strategi Implementasi Standar Isi Pembelajaran

diwujudkan melalui pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan MBKM yang lebih responsif terhadap kebutuhan zaman. Program studi juga mengintegrasikan keilmuan Islam dengan sains dan teknologi sebagai bentuk penguatan paradigma keilmuan interdisipliner. Selain itu, pengembangan mata kuliah yang mengangkat isu-isu kontemporer dilakukan untuk meningkatkan relevansi pembelajaran bagi mahasiswa. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diperkuat dengan standar kualitas yang jelas, termasuk perumusan CPMK, metode asesmen, dan model pembelajaran yang tepat. Strategi ini turut didukung oleh pengembangan bahan ajar serta sumber belajar digital sebagai upaya adaptasi terhadap ekosistem pembelajaran modern. Lebih jauh, program studi melakukan diversifikasi jalur pembelajaran MBKM agar mahasiswa memiliki ruang yang lebih luas untuk mengembangkan kompetensi sesuai minat dan kebutuhan profesionalnya.

Strategi Implementasi Standar Proses Pembelajaran dilakukan melalui transformasi pendekatan pembelajaran dari teacher-centered menuju student-centered guna mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Upaya ini diperkuat dengan penerapan berbagai metode pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik materi dan kebutuhan kompetensi abad 21. Selain itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran terus dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas proses belajar. Program studi juga mengembangkan pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman agar mahasiswa memperoleh keterampilan aplikatif sesuai kebutuhan lapangan. Peningkatan kapasitas dosen dalam merancang dan mengelola pembelajaran menjadi prioritas guna memastikan kualitas pelaksanaan. Implementasi pembelajaran blended dan hybrid diterapkan sebagai respons terhadap dinamika pendidikan modern, sementara penguatan bimbingan akademik dan layanan konseling dilakukan untuk memastikan pendampingan mahasiswa berjalan optimal.

Strategi Implementasi Standar Penilaian Pembelajaran dilakukan melalui penerapan penilaian autentik dan komprehensif yang mampu mengukur kemampuan mahasiswa secara lebih holistik. Upaya ini didukung dengan pengembangan rubrik penilaian yang jelas dan terstandar untuk memastikan objektivitas dan konsistensi dalam proses evaluasi. Dosen juga memberikan umpan balik yang konstruktif sebagai bagian dari pembelajaran berkelanjutan. Selain itu, penilaian formatif dan sumatif diterapkan secara proporsional sesuai tujuan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam penilaian terus dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi, sementara penilaian berbasis portofolio dikembangkan untuk mendokumentasikan perkembangan kompetensi mahasiswa secara lebih sistematis. Strategi Implementasi Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan meliputi peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi profesional dosen, penguatan produktivitas penelitian serta publikasi ilmiah, dan optimalisasi beban kerja agar sesuai dengan tuntutan tridharma perguruan tinggi. Selain itu, program studi juga melakukan rekrutmen dosen baru untuk memenuhi

kebutuhan tenaga pendidik yang kompeten, disertai peningkatan kapasitas tenaga kependidikan melalui pelatihan administratif maupun teknologi informasi. Seluruh langkah tersebut didukung oleh penerapan sistem penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang objektif serta berorientasi pada peningkatan mutu. Strategi Implementasi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dilakukan melalui perbaikan sekaligus penambahan ruang pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan representatif. Program studi juga mengembangkan laboratorium pembelajaran PAI sebagai pusat praktik pedagogik dan inovasi pembelajaran. Peningkatan kualitas serta kuantitas koleksi perpustakaan menjadi prioritas agar mahasiswa dan dosen memiliki akses yang memadai terhadap referensi ilmiah terkini. Selain itu, pengembangan infrastruktur teknologi informasi diperkuat untuk mendukung proses digitalisasi pembelajaran. Penyediaan fasilitas pendukung lainnya—seperti ruang diskusi, media pembelajaran, dan sarana penunjang mahasiswa—terus diupayakan bersama dengan penerapan sistem pemeliharaan sarana prasarana yang terencana. Program studi juga mendorong pemanfaatan sarana prasarana bersama secara efisien di tingkat fakultas dan universitas untuk mengoptimalkan layanan akademik.

Strategi Implementasi Standar Pengelolaan Pembelajaran dilakukan melalui penguatan struktur organisasi program studi agar alur koordinasi dan pengambilan keputusan semakin efektif. Upaya ini diikuti dengan penyusunan dokumen perencanaan strategis yang menjadi pedoman dalam pengembangan program studi. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terus diperkuat untuk memastikan seluruh proses pembelajaran berjalan sesuai standar. Program studi juga mengembangkan sistem informasi manajemen terintegrasi guna meningkatkan efisiensi administrasi akademik dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Tata kelola berbasis prinsip good governance diprioritaskan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas organisasi. Selain itu, pengembangan budaya mutu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelibatan seluruh sivitas akademika. Kerja sama internal dan eksternal terus diperluas untuk mendukung peningkatan mutu tridharma, dan seluruh kegiatan pengelolaan program studi secara rutin dievaluasi serta dilaporkan sebagai bagian dari mekanisme perbaikan berkelanjutan. Strategi Implementasi Standar Pembiayaan Pembelajaran dilakukan melalui diversifikasi sumber pembiayaan agar program studi tidak hanya bergantung pada dana pemerintah, tetapi juga memperoleh dukungan dari kerja sama, hibah, dan unit usaha. Penyusunan anggaran berbasis kinerja diterapkan untuk memastikan setiap program memiliki indikator capaian yang jelas. Anggaran dialokasikan secara proporsional sesuai prioritas kebutuhan akademik dan pengembangan mutu. Pengelolaan keuangan dilakukan secara akuntabel dan transparan sehingga dapat dipertanggungjawabkan baik secara administratif maupun substansial. Efisiensi serta efektivitas penggunaan anggaran terus diupayakan agar pemanfaatan dana lebih optimal. Program studi juga mendorong pengembangan unit-unit usaha produktif

sebagai sumber pendanaan alternatif. Selain itu, penyediaan sistem beasiswa dan bantuan mahasiswa diperkuat untuk menjamin akses pendidikan bagi seluruh mahasiswa, terutama yang membutuhkan. Hasil pembahasan mengenai strategi Program Studi PAI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menunjukkan bahwa prodi telah menerapkan berbagai strategi komprehensif untuk memenuhi delapan standar SN Dikti, mulai dari penguatan kompetensi lulusan, pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan MBKM, transformasi proses pembelajaran, hingga peningkatan kualitas dosen, sarana-prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suprpto (2019) yang menekankan perlunya strategi manajerial yang sistematis untuk memenuhi standar pendidikan tinggi pada prodi PAI, khususnya terkait SDM dan sarana-prasarana (Suprpto, 2019).

Selain itu, penerapan prinsip kualitas manajemen dan inovasi pembelajaran yang dikembangkan di UIN STS Jambi mencerminkan rekomendasi Arifin (2024) mengenai integrasi Total Quality Management (TQM) dalam pengelolaan prodi PAI untuk mencapai standar mutu nasional secara berkelanjutan (Arifin & Anwar, 2024). Strategi penguatan kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler yang dilakukan program studi juga mendukung temuan Subur (2025), yang menekankan pentingnya strategi integratif untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompetitif. Namun, tantangan seperti keterbatasan publikasi internasional, literasi digital dosen, serta integrasi sistem informasi manajemen menguatkan temuan Jejen (2018) yang menunjukkan bahwa beberapa indikator standar masih memerlukan perhatian khusus. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa strategi implementasi standar operasional pendidikan tinggi di UIN STS Jambi tidak hanya sejalan dengan penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan kontribusi baru berupa praktik konkret adaptasi strategi prodi PAI dalam konteks universitas Islam di Indonesia timur Sumatera.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Studi PAI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki posisi strategis dengan kekuatan pada sejarah, reputasi, dan kompetensi dosen, namun masih menghadapi kelemahan pada publikasi, sarana-prasarana, dan literasi digital. Tantangan eksternal seperti persaingan perguruan tinggi, tuntutan akreditasi, dan keterbatasan anggaran menuntut penyesuaian strategis menyeluruh. Strategi pengembangan prodi berdasarkan analisis SWOT diimplementasikan melalui delapan standar SN Dikti, meliputi penguatan capaian pembelajaran, pengembangan kurikulum KKNI-MBKM, transformasi pembelajaran digital, penilaian autentik, peningkatan kualitas dosen, perbaikan sarana, tata kelola berbasis SPMI, dan diversifikasi pembiayaan. Pelaksanaan strategi dilakukan bertahap dengan evaluasi berkelanjutan dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Disarankan agar prodi memperkuat implementasi SPMI, meningkatkan kapasitas dosen dalam OBE dan metodologi inovatif, serta melakukan digitalisasi tata kelola

akademik. Dukungan fakultas dan universitas diperlukan untuk memperkuat pemenuhan standar operasional dan keberlanjutan mutu pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akreditasi, T. (2024). *Laporan Evaluasi Diri Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Arifin, Z., & Anwar, M. (2024). *Strategy for Improving the Quality of Islamic Higher Education Management in the Independent Curriculum Era*. 16(1), 497–506. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i1.5011>
- Baihaqi, A. (2025). *Development of Islamic religious education concepts in creating excellent and Islamic generation : A study on PAI students at Universitas Muhammadiyah Magelang*. 2, 1–11. <https://doi.org/10.31603/bishss.306>
- Enoh, E., Badri, H. A., Nsy, F. A., Qamaruzzaman, B., & Zaqiyah, Q. Y. (2024). Kebijakan Pengelolaan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Bandung. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 51–58.
- Khotimah, K., & Susanti, A. I. (2025). Implementasi dan Tantangan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi Indonesia. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 126–140.
- Kurniasari, D. W. I. (2024). *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Bengkalis*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Lubis, W. S., & Rifa'i, M. (2023). Implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 145–158.
- Ni'mah, N., & Sari, N. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Berparadigma Integratif-Mutidisipliner Model Twin Towers (Studi Kasus Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Sur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 74–95.
- Nugraha, H. M. S., Rosadi, A., Setiawati, F., Djihadah, N., Khoerudin, L. A., Dimiyati, D., Arifin, W., Mustaqorina, N. O. S., Herawati, S., & Rahman, K. A. (2025). *Supervisi Dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Program Studi PAI FTK UIN STS Jambi. (2023). *Laporan Evaluasi Diri Program Studi Prodi PAI*.
- Purwanto, Y., Qowaid, Q., & Fauzi, R. (2019). Internalisasi nilai moderasi melalui pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2), 110–124.
- Sauri, R. S. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Di Universitas Islam Nusantara Bandung. *Media Nusantara*, 16(1), 27–40.
- Suprpto. (2019). *Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Evaluation Of High*

National Education Standards On Postgraduate. 17(1), 81–95.

Susiyati, S. (n.d.). *Reformasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Menuju Pendidikan Berkualitas Dan Berdaya Saing Global*.

Tahir, A., Rachman, A., Hulukati, F., Igrisa, A., Wange, A., Yunus, F. U., Limonu, F., Kopiti, I., Bioto, J. A., & Djojonikrat, J. (2025). *Kepemimpinan Transformasional “Membangun Masa Depan Perguruan Tinggi di Indonesia.”* TOHAR MEDIA.

Winartiningsih, I., & Sumarsono, R. B. (2025). Strategi Peningkatan Empat Komponen Layanan Kinerja dalam Mencapai Akreditasi A. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 8(2).

Yani, A. (2022). Manajemen strategi transformasi IAIN menjadi UIN mataram. *Jurnal Mumtaz*, 2(1), 30–49.

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

